

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar belakang Masalah

Islam merupakan agama yang lengkap yang diturunkan melalui Allah SWT Nabi Muhammad SAW sebagai arahan bagi seluruh manusia hingga akhir zaman. Dengan kedatangan Islam, Allah SWT menyempurnakan dan menutup wahyu-wahyu sebelumnya. Islam hadir untuk mengatasi berbagai persoalan dalam kehidupan manusia serta meningkatkan nilai-nilai moral dalam interaksi sosial. Peran agama Islam sangat penting dalam kemajuan sosial dan pendidikan diberbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Pengikut Islam sangat beragam dan tersebar luas, dengan jumlah yang terus meningkat seiring berjalannya waktu (Kajian Univ Alhikmah 2011).

Pendidikan dalam Agama Islam memiliki peran penting dalam pembentukan identitas diri serta nilai-nilai individu seorang muslim, untuk memperdalam pemahaman terhadap ajaran dan prinsip-prinsip islam. Lebih dari itu pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk karakter dan individu yang tangguh pada generasi muda kaum muslim, memperkuat landasan iman dan moral, dan membantu membentuk individu yang bertanggung jawab, toleran dan baik terhadap lingkungan masyarakat. Pendidikan Agama Islam menjadi aspek penting bagi pemahaman mendalam mengenai keyakinan, praktik dan sejarah islam (Marlenda 2023).

Sejarah Agama Islam adalah hal yang wajib dipercayai oleh umat beragama. Termasuk meyakini peristiwa-peristiwa besar dan sejarah yang terjadi yang telah diceritakan, banyak sekali kisah dan peristiwa yang selalu dimasa lampau yang dialami oleh para Nabi dan Rasul terdahulu. Peristiwa-peristiwa tersebut adalah peristiwa yang sangat luar biasa, menyimpan nilai-nilai yang sangat mulia dan tujuan yang sangat penting. Keistimewaan kisah dan peristiwa ini terletak pada ketiadaan unsur khayalan atau fiksi, seluruhnya merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi. Termasuk peristiwa Hijrah nya Nabi Muhammad SAW ke Habasyah, peristiwa hijrah nya Nabi Muhammad ke Thaif, peristiwa hijrah nya Nabi Muhammad ke Yasrib, dan kisah-kisah lainnya yang terdapat dalam Sejarah Agama

Islam yang telah disampaikan dalam bentuk Pendidikan formal yang terdapat dalam jenjang sekolah. Salah satunya peristiwa yang diceritakan dalam sejarah Agama Islam, yaitu peristiwa yang sangat amat dahsyat yang dijalani oleh Nabi Muhammad SAW adalah peristiwa perjalanan Nabi Muhammad SAW dalam peristiwa Isra Mi'raj.

Isra Mi'raj merupakan sebagian peristiwa besar umat Islam. Karena dengan peristiwa tersebut Allah SWT menurunkan perintah shalat kepada Nabi Muhammad SAW yang sekarang menjadi ibadah wajib umat Islam diseluruh dunia. Dan ada satu kejadian yang diluar akal manusia yaitu bertemu nya Nabi Muhammad dengan hewan bernama "*Buraq*" adalah hewan yang langsung didatangkan oleh Allah SWT dari surga yang dibawa oleh malaikat Jibril untuk Nabi Muhammad SAW selama perjalanannya pada Peristiwa Isra Mi'raj. Pada kondisi saat ini kurikulum yang membahas informasi mengenai materi Isra Mi'raj terdapat pada Pendidikan formal tingkat sekolah dasar kelas 4 yang tercantum pada kurikulum Merdeka. Pada jenjang sekolah dasar, dalam buku pembelajaran sejarah kebudayaan Islam tahun 2020.

Fenomena permasalahan yang terjadi saat ini adalah pada saat kegiatan belajar mengajar tidak adanya media penunjang untuk memperlihatkan secara visual yang berkaitan dengan materi Isra Mi'raj. Dikarenakan media utama yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan mengenai materi Isra Mi'raj tersebut hanya menggunakan buku pembelajaran yang telah difasilitasi oleh pemerintah dengan judul buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV. Dalam hal tersebut penulis menemukan bahwa dalam buku tersebut penyampaian materi Isra Mi'raj yang disampaikan hanya berbentuk teks saja. Adapun gambar atau visual yang disediakan tetapi belum cukup untuk menjelaskan peristiwa Isra Mi'raj yang terjadi seperti siswa diharuskan untuk menuliskan informasi yang didapat dari gambar padang pasir dan juga gambar peta. Hal tersebut membuat kurangnya informasi yang disampaikan melalui elemen gambar yang ditampilkan dalam buku tersebut.

Selain hal tersebut terdapat minimnya respon siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang terdapat di ruang kelas, kemudian kurangnya interaksi antara siswa dan guru sehingga materi Isra Mi'raj yang dinilai penting tidak tersampaikan secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut menjadi faktor utama dalam mata pelajaran yang bersifat teori, layaknya pembelajaran agama Islam dalam materi Isra Mi'raj. Hal tersebut dapat dinilai dari media utama dari materi Isra Mi'raj tersebut yang merupakan buku pelajaran dari Sejarah Kebudayaan Islam dalam materi Isra Mi'raj.

Dilihat dari latar belakang diatas perancang menilai penting dalam merancang sebuah informasi pembelajaran tentang sejarah Isra Mi'raj sebagai media penunjang pembelajaran untuk siswa sekolah dasar melalui media *card games*. sehingga kegiatan belajar mengajar antara siswa lebih interaktif dan implementasi mengenai kurikulum merdeka dapat tersampaikan. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap kejadian, nilai-nilai positif dan peristiwa pada perjalanan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang belum didapatkan pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di ruang sekolah.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka didapatkan masalah-masalah yang terdapat pada objek perancangan yakni sebagai berikut:

- Kurangnya interaksi antara siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- Kurangnya elemen visual yang menjelaskan mengenai peristiwa Isra Mi'raj yang terdapat pada buku pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- Tidak adanya media penunjang pembelajaran yang terdapat di sekolah. Untuk menunjang pembelajaran pada materi Isra Mi'raj.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, maka dapat diketahui rumusan sebuah permasalahan yaitu Bagaimana cara merancang sebuah informasi untuk menunjang pembelajaran agar siswa dapat mengetahui penggambaran tentang peristiwa Isra Mi'raj.

I.4. Batasan Masalah

Untuk pembahasan yang lebih mengerucut maka pembahasan akan difokuskan dan dibatasi pada hal-hal berikut :

- Topik pembahasan hanya membahas mengenai ruang lingkup pembelajaran mengenai peristiwa Isra Mi'raj.
- Materi pembelajaran ini dibatasi untuk siswa kelas 4 sekolah dasar madrasah, dengan khalayak sasaran yang berusia usia rata-rata 9-10 tahun.
- Materi dalam perancangan pada media dibatasi oleh buku sejarah kebudayaan islam.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dan manfaat dari perancangan ini sebagai berikut:

I.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini sebagai berikut:

- Memberikan fasilitas penunjang untuk pembelajaran di ruang kelas pada materi peristiwa Isra Mi'raj.
- Memberikan siswa pemahaman terhadap penggambaran peristiwa Isra Mi'raj dengan interaktif.
- Mendorong interaksi sosial antar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran di ruang kelas.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini sebagai berikut:

- Perancangan media penunjang pembelajaran diharapkan mampu membantu siswa yang sulit untuk memahami materi peristiwa Isra Mi'raj.
- Membuat kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi dan lebih interaktif.
- Membantu pengajar agar pengajaran yang disuguhkan lebih interaktif bagi para siswa.